

ABSTRAK

Moh. Hairus Zaman, *Dinamika Perdagangan Internasional Sektor Pertanian Di Asia Dalam Era Belt and Road Initiative: Pendekatan Spatial Dynamic Panel*, di bawah bimbingan Prof. Dr. Mohtar Rasyid, S.E., M.Sc dan Dr. Diah Wahyuningsih, S.E., M.Si.

Studi ini menganalisis dinamika spasial perdagangan pertanian di Asia antara tahun 2010 dan 2023, dengan mempertimbangkan dampak dari *Belt and Road Initiative* (BRI) dan meningkatnya perang dagang AS-Tiongkok. Dengan menggunakan model data panel autoregresif spasial (SAR) untuk 48 negara Asia, penelitian ini menyelidiki bagaimana inflasi harga pangan, pengeluaran pemerintah di bidang pertanian, nilai tukar, investasi asing langsung (FDI), dan suhu permukaan tanah memengaruhi ekspor dan impor pertanian, baik secara langsung maupun melalui efek *spillover*.

Temuan menunjukkan bahwa respons perdagangan pertanian lebih dibentuk oleh faktor domestik daripada oleh efek regional. Inflasi harga pangan secara konsisten mengurangi impor, namun dampaknya terhadap ekspor terbatas. Depresiasi nilai tukar secara signifikan meningkatkan ekspor dan, dalam beberapa kasus, impor. Pengeluaran pemerintah tidak menunjukkan dampak langsung yang signifikan tetapi menciptakan efek *spillover* negatif yang terus-menerus pada perdagangan negara-negara tetangga, yang menunjukkan persaingan fiskal. FDI menunjukkan dampak negatif pada ekspor dan impor, yang mungkin mencerminkan pengalihan investasi atau substitusi impor, meskipun ada beberapa efek *spillover* positif di era awal BRI. Suhu permukaan tanah secara positif memengaruhi ekspor, tetapi proyek infrastruktur BRI juga menimbulkan kendala ekologis.

Secara keseluruhan, meskipun BRI awalnya mendukung integrasi perdagangan regional, dinamika ini telah terganggu oleh meningkatnya ketidakpastian global. Oleh karena itu, studi ini merekomendasikan koordinasi regional yang lebih kuat, manajemen nilai tukar yang efektif, investasi strategis, dan diversifikasi perdagangan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan stabilitas perdagangan di tengah volatilitas geopolitik dan ekonomi.

Kata kunci: *Perdagangan pertanian; Asia; Model panel spasial; Belt and Road initiative; Perang dagang AS–Tiongkok.*

ABSTRACT

Moh. Hairus Zaman, "Dynamics of International Trade in the Agricultural Sector in Asia in the Belt and Road Initiative Era: A Spatial Dynamic Panel Approach," under the guidance of Prof. Dr. Mohtar Rasyid, S.E., M.Sc., and Dr. Diah Wahyuningsih, S.E., M.Sc.

This study analyzes the spatial dynamics of agricultural trade in Asia between 2010 and 2023, considering the impact of the Belt and Road Initiative (BRI) and the escalating US-China trade war. Using a spatial autoregressive (SAR) panel data model for 48 Asian countries, the study investigates how food price inflation, government spending on agriculture, exchange rates, foreign direct investment (FDI), and land surface temperature affect agricultural exports and imports, both directly and through spillover effects.

The findings indicate that agricultural trade responses are shaped more by domestic factors than by regional effects. Food price inflation consistently reduces imports, but its impact on exports is limited. Exchange rate depreciation significantly increases exports and, in some cases, imports. Government spending does not show a significant direct impact but creates persistent negative spillover effects on trade with neighboring countries, indicating fiscal competition. FDI shows a negative impact on exports and imports, possibly reflecting investment diversion or import substitution, although there were some positive spillover effects in the early days of the BRI. Land surface temperature positively impacts exports, but BRI infrastructure projects also pose ecological constraints.

Overall, while the BRI initially supported regional trade integration, this dynamic has been disrupted by increasing global uncertainty. Therefore, this study recommends stronger regional coordination, effective exchange rate management, strategic investment, and trade diversification to enhance food security and trade stability amid geopolitical and economic volatility.

Keywords: *Agricultural trade; Asia; Spatial panel model; Belt and Road initiative; US–China trade war.*